

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengajian tauhid K.H.Basman yang berada di Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Barito Kuala, merupakan pengajian Tauhid satu-satunya yang berada di Desa Tinggiran Baru. Pengajian tersebut didirikan untuk mengajak masyarakat Desa Tinggiran Baru lebih mendekatkan diri kepada Allah, mengingat masyarakat Desa Tinggiran Baru mulai terpengaruh dengan dampak negatif arus modern yang melupakan kewajiban sebagai umat Islam. Pengajian Tauhid oleh K.H.Basman tersebut dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Minggu pukul 16:00 sampai 17:00 dan terkadang bisa setelah Sholat Magrib sampai Isya. Peserta pengajian ini terdiri dari laki-laki dan perempuan yang rata-rata berusia sekitar 40 tahun dan ada juga yang muda-muda dalam pengajian tersebut. Sayid Usman adalah Ulama Betawi yang kitab Tauhidnya beraliran Asy'ariyah dan menjadi rujukan pengajian Tauhid K.H.Basman.

K. H. Basman dalam pengajiannya menekankan kepada pengetahuan tentang sifat Tuhan yang terdiri 20 dan nama-nama Allah terdiri 99. Sifat Allah yang diajarkan ialah *Wujud, Qidam, Baqā, Mukhālafatu Lil Hawādis, Qiyāmuhu Ta'āla Bi Nafsih, Wahdāniyah, Qudrah, Irādah, 'Ilmu, Hayān, Sama', Bashar, Kalām, Qādirun, Murīdun, 'ālimun, Hayyun, Samī'un, Bashīrun,*

*Mutakallimun*. Dua puluh sifat Tuhan yang terdapat dalam kitab Sayid Usman dijelaskan oleh K. H. Basman dalam pengajian dengan bahasa yang mudah dan menggunakan contoh berkaitan dengan kehidupan agar memudahkan peserta paham.

Sifat Tuhan yang terdiri dari dua puluh tersebut juga terdapat dalam aliran *Asy'ariyah*. Aliran *Asy'ariyah* menjelaskan bahwa Allah memiliki sifat yang terdiri dari dua puluh sifat dan sifat tersebut dibagi lagi menjadi empat. Pembagian empat sifat yakni sifat *Nafsiyah*, *Salabiyah*, *Ma'ani*, dan *Ma'nawiyah*. Sifat yang termuat dalam sifat *Nafsiyah* ialah sifat *Wujud*. Selanjutnya sifat *Salabiyah*, dari dua puluh sifat yang termuat ialah sifat *Qidam*, *Baqā*, *Mukhālafatu Lil Hawādis*, *Qiyāmuhi Ta'āla Bi Nafsih*, *Wahdāniyah*. Kemudian sifat *Ma'ani*, dalam sifat ini termuat sifat *Qudrah*, *Irādah*, *Ilmu*, *Hayān*, *Sama'*, *Bashar*, *Kalām*. Terakhir sifat *Ma'nawiyah*, dalam sifat ini terdapat sifat *Qādirun*, *Murīdun*, *'ālimun*, *Hayyun*, *Samī'un*, *Bashīrun*, *Mutakallimun*. Pengajian Tauhid K.H. Basman yang menggunakan kitab *Ridayussalikin* bercorak *Asy'ariyah*. *Asy'ariyah* meyakini dan menerima Allah memiliki sifat yang terpisah dengan zat-Nya, namun tidak terpisah dengan esensi-Nya. Penerimaan tersebut dinamakan *Itsbat al-Shifat* oleh Imam *Asy'ari* yang berarti menetapkan sifat-sifat bagi Allah. Berbeda halnya dengan corak lain yang mengakui bahwa sifat Allah tidak terpisah dengan Zatnya. Aliran tersebut seperti *Syi'ah*, *Khawarij*, *Salafiyah*, dan *Maturidiyah*.

## **B. Saran-saran**

Pengajian Tauhid K.H.Basman Desa Tinggiran Baru merupakan sebuah pengajian yang layak untuk dikaji oleh siapapun. Para mahasiswa atau akademisi dapat mengenal dan mengulasnya lebih dalam lagi. Apa lagi bukan hanya ilmu Tauhid yang diajarkan tetapi terdapat ilmu-ilmu lain, seperti Tasawuf dan Fiqih. Dengan demikian kepada para peneliti yang tertarik mengkaji hal tersebut diharapkan terarah pada ajaran Tasawuf dan Fiqih dalam pengajian Tauhid K.H.Basman, karena masih minimnya fokus terhadap hal tersebut.

Bagi pengajian Tauhid disarankan untuk memahami pengajian secara mendalam, baik terhadap guru yang memimpin pengajian maupun kitab pegangan dalam pengajian tersebut. Maka akan menghantarkan kita kepada kemudahan menyelesaikan skripsi.

